

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 GRESIK

Catra Rahmadhani Putri 091714026

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: CatraRahmadhaniPutri@yahoo.co.id

Sulasminten

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : mins_w_unesa@yahoo.com

Abstrak: Salah satu alasan pelaksanaan pembelajaran berpusat pada peserta didik adalah agar dapat belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Untuk mewujudkan pelaksanaan pembelajaran tersebut, selain membutuhkan tenaga pendidik yang profesional diperlukan juga adanya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sebab peran dari sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sarana dan prasarana yang baik akan semakin bermutu bila dikombinasikan dengan program yang memperhatikan pentingnya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. SMA Negeri 1 Gresik merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Gresik yang berusaha menerapkan program adiwiyata, sehingga seluruh standar dalam pedoman adiwiyata 2012 khususnya mengenai pengelolaan sarana dan prasarana diupayakan pihak SMA Negeri 1 Gresik agar dapat memenuhi kriteria adiwiyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: (1) Kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dengan standar pengelolaan sarana prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik.; dan (2) Upaya yang dilakukan SMA Negeri 1 Gresik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana prasarana berbasis adiwiyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif analitik. Untuk teknik pengumpulan data adalah dari wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Dari hasil analisis data diperoleh hasil penelitian, bahwa ketersediaan sarana dan prasarana dengan standar adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik telah sesuai dengan pedoman adiwiyata tahun 2012. Sedangkan upaya yang dilakukan SMA Negeri 1 Gresik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana prasarana berbasis adiwiyata untuk kategori pemeliharaan sarana yang ramah lingkungan telah sesuai namun untuk usaha pengelolaan sanitasi dan usaha peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat belum sesuai dengan pedoman adiwiyata tahun 2012.

Kata Kunci: pengelolaan sarana prasarana, adiwiyata

Abstrat: One of the reason for the implementation of learning centered to the learner is to learn that an active, creative, effective and fun. Learning process to realize the implementation of learning, in addition to requiring that professional educators are needed also the educational facilities are adequate, because the role of the educational facilities are very important in the learning process and influence the out came of student implementation. Good infrastructure will have more quality when it is combined with a program that cares about the importance of the protection and preservation of the environment. Public Senior High School 1 Gresik is one of the top schools in Gresik regency which is attempted to apply adiwiyata program, so all of the standards in 2012 specifically adiwiyata guidelines on the management of the facilities and infrastructure pursued Public Senior High School 1 Gresik in order to meet the criteria of adiwiyata. This research examines two issues, are: (1) Suitability and availability of facilities and infrastructure in Public senior high school 1 Gresik by adiwiyata infrastructure management standards, and (2) Improving the quality of the management and utilization of facilities and infrastructure adiwiyata in Public Senior High School 1 Gresik. The research, that title is "Management Infrastructure Based On Adiwiyata At Public Senior High School 1 Gresik " The qualitative research approach and type of research is a descriptive analytic study. For data collection techniques are of in-depth interviews, participant observation and documentation. From the analysis of the data obtained results, facilities and infrastructure to address environmental problems in Public Senior High School 1 Gresik, include: (a) lack of clean water, (b) availability of separate bins, (c) green space, (d) provision of disposal waste, and (e) the provision of facilities to overcome the noise. Meanwhile, facilities and infrastructure to support the learning environment at Public Senior High School 1 Gresik, include: (a) composting activities, (b) water treatment, (c) school gardens, (d) green house, (e) toga, and (f) infiltration wells. Improving the quality of facilities and infrastructure adiwiyata in Public Senior High School 1 Gresik, are; (a) the maintenance of eco-friendly infrastructure, (b) Improve management of school sanitation facilities, (c) use of electricity, water and ATK efficiently, and (d) Improving the quality of healthy canteen service and friendly environment. From some of the research are found that there is an optimal implementation and there is not maximized.

Keywords : management infrastructure , adiwiyata

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan kualitas pendidikan, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 pasal 45 menyebutkan bahwa :

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Berdasarkan standar pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah berupa Undang-undang tentang sarana dan prasarana tersebut, diharapkan agar penyelenggara pendidikan khususnya sekolah dapat memenuhi kriteria standar nasional pendidikan menuju perbaikan mutu pendidikan melalui pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah.

Sarana dan prasarana yang baik akan semakin bermutu bila dikombinasikan dengan program yang memperhatikan pentingnya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Pemerintah Indonesia bersama dengan masyarakat telah menyepakati pentingnya menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan. Menurut Tim adiwiyata tingkat nasional (2012) menyatakan bahwa :

Salah satu komitmen Pemerintah dalam menjaga bumi dari pencemaran dan kerusakan adalah melalui pelaksanaan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan yang merupakan kunci untuk mempersiapkan generasi masa depan.

Berdasarkan komitmen Pemerintah terkait persoalan lingkungan hidup, maka program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah perlu diaplikasikan dan dikembangkan untuk

memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa dan semua warga sekolah dalam bersikap dan berperilaku peduli terhadap lingkungan.

SMA Negeri 1 Gresik sebagai salah satu sekolah unggulan di kota Gresik berusaha menerapkan kebijakan program adiwiyata. Penerapan kebijakan adiwiyata ini tentu dilatarbelakangi atas kesadaran betapa pentingnya aspek perlindungan dan pelestarian lingkungan sekolah. SMA Negeri 1 Gresik telah membuat komitmen yang tentu melibatkan seluruh warga SMAN 1 Gresik untuk aktif mendukung berlangsungnya semua aspek pendidikan yang dikolaborasi dengan unsur ramah lingkungan. Kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan warga SMA Negeri 1 lainnya berusaha untuk bekerjasama untuk menciptakan kondisi ideal terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang berbasis adiwiyata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik mengambil judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Gresik”. Fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dengan standar pengelolaan sarana prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik.
2. Upaya peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dan sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data dari hasil wawancara mendalam kepada informan,

dan data-data lainnya berupa dokumentasi arsip-arsip serta foto-foto yang menunjang data utama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gresik mengacu pada pedoman adiwiyata tahun 2012 dimana dalam pengelolaan sarana dan prasarananya terdapat dua standar yakni: a) kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dengan standar pengelolaan sarana prasarana adiwiyata; b) upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana adiwiyata.

Hasil temuan penelitian tentang kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik yakni; Pertama, penyediaan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup meliputi; a) Tersedianya pasokan air bersih. Pasokan air bersih di sekolah bersumber dari sumur bor dan juga PDAM; b) Tersedianya tempat sampah terpisah di SMA Negeri 1 Gresik bentuknya dalam satu wadah terdapat tiga keranjang sampah yang bertuliskan organik, anorganik dan plastik. Hampir disetiap depan ruangan; c) Tersedianya RTH (Ruang Terbuka Hijau) Lahan yang dimiliki pihak sekolah minim, namun sekolah berusaha memaksimalkan lahan dengan menanam

tanaman dengan metode vertikal dan horizontal; d) Penyediaan pembuangan limbah disediakan oleh pihak sekolah. Kondisi fasilitas pembuangan limbah tergolong layak karena berfungsi dengan semestinya; e) Penyediaan sarana mengatasi kebisingan dan getaran diwujudkan pihak sekolah dengan menyediakan fasilitas karpet di beberapa ruangan seperti, ruang Kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium komputer. Kedua, Penyediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah meliputi; a) Kegiatan pengomposan dilakukan pihak SMA Negeri 1 Gresik untuk mendaur ulang tumpukan sampah dedaunan yang berserakan di halaman sekolah dan sisa makanan pedagang kantin; b) Pemanfaatan dan pengolahan air diwujudkan dengan disediakannya sumur resapan, usaha membina peserta didik untuk melakukan penjernihan air dalam skala kecil. Selanjutnya, pemanfaatan dan pengolahan taman berupa metode tanam vertikal dan horizontal karena ruang untuk dijadikan taman sekolah yang minim; c) *Green house* disediakan disamping ruang TU SMA Negeri 1 Gresik yang didalamnya terdapat banyak aneka tanaman yang masing-masing tanaman diberi label nama dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Latin; d) TOGA (Tanaman Obat Keluarga) turut disediakan, setiap tanaman obat diberi label nama dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Latin agar warga sekolah mengetahui. e) Kolam ikan juga disediakan pihak SMA Negeri 1 Gresik di depan ruang guru. Terdapat dua kolam ikan dalam ukuran kecil yang diisi sekitar lima ikan koi di masing-masing kolamnya; f) Sumur resapan disediakan pihak SMA Negeri 1 Gresik untuk keperluan menjernihkan air kotor.

Hasil temuan tentang upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik yakni: Pertama, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah ramah lingkungan meliputi;

a) Ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara alami diwujudkan pihak SMA Negeri 1 Gresik dengan menyediakan cukup jendela disetiap ruangan, terkait pengaturan cahaya pihak sekolah menyediakan lampu disetiap ruangan disesuaikan dengan luas ruangan;

b) Pemeliharaan penghijauan menyesuaikan dengan kondisi lahan sehingga beberapa tanaman ditanam menggunakan metode vertikal dan horizontal;

c) Penggunaan *paving block* di SMA Negeri 1 Gresik diterapkan hampir sebagian besar halaman sekolah terkecuali area lapangan olahraga yang menggunakan plesteran semen halus.

Kedua, Komponen pengelolaan sanitasi seperti pengawas kegiatan sanitasi, dan tata tertib sanitasi secara fisik belum terlihat sehingga kondisi pengelolaan sanitasi di SMA Negeri 1 Gresik belum sesuai dengan standar pedoman adiwiyata tahun 2012.

Ketiga, Pemanfaatan listrik, air dan ATK secara efisien di SMA Negeri 1 Gresik mencapai 10 - 15%. Upaya yang dilakukan yakni dengan penempelan stiker hemat air dan listrik ditiap *stop contact* dan kran air.

Keempat, Peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan di SMA Negeri 1 Gresik meliputi;

a) Pedagang kantin di SMA Negeri 1 Gresik tidak menjual makanan/minuman berbahan pengawet / pengental, perasa, pewarna yang tidak sesuai dengan standar kesehatan;

b) pedagang kantin tidak menjual makanan yang tercemar/terkontaminasi dan kadaluarsa;

c) Terdapat pedagang yang masih menjual makanan/

minuman dalam kemasan plastik maupun *aluminium foil*.

Kategori pertama, wujud ketersediaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik adalah sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Gresik meliputi: (a) tersedianya air bersih di kawasan SMA Negeri 1 Gresik; (b) tersedianya tempat sampah terpisah; (c) ruang terbuka hijau; (d) tersedianya sarana pembuangan limbah dan (e) tersedianya sarana mengatasi kebisingan dan getaran.

Menurut Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), tersedianya 5 (lima) sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Gresik tersebut berarti pihak sekolah telah mencapai nilai 3 (tiga) dari nilai maksimal 5 (lima) untuk kategori penyediaan sarana dan prasarana mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Jadi berdasarkan hasil tersebut SMA Negeri 1 Gresik sudah cukup sesuai dalam menyediakan 5 (lima) dari 6 (enam) komponen sarana dan prasarana mengatasi permasalahan lingkungan hidup.

Kategori kedua, wujud ketersediaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik adalah tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Gresik meliputi: (a) adanya kegiatan pengomposan; (b) pemanfaatan dan pengolahan air dan taman sekolah; (c) tersedianya *green house*; (d) tersedianya tanaman obat keluarga; (e) tersedianya kolam ikan dan (f) tersedianya sumur resapan.

Berdasarkan Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), tersedianya 6 (enam) sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran di

SMA Negeri 1 Gresik tersebut berarti pihak sekolah telah mencapai angka 5 sebagai nilai maksimal. Jadi berdasarkan hasil tersebut SMA Negeri 1 Gresik sudah sesuai dalam menyediakan 6 (enam) komponen sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran.

Kategori pertama peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik adalah terpeliharanya sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan meliputi; (a) ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami; (b) pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan dan (c) menggunakan paving block. Berdasarkan Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan di SMA Negeri 1 Gresik tersebut berarti pihak sekolah telah mencapai angka 2 sebagai nilai maksimal. Jadi berdasarkan hasil tersebut SMA Negeri 1 Gresik sudah sesuai dalam memelihara 3 (tiga) komponen sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan. Menurut Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), kategori kedua peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik adalah meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah meliputi adanya pelaksana (daftar piket). Berdasarkan Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), tersedianya 1 (satu) dari 4 (empat) unsur mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sarana sanitasi di SMA Negeri 1 Gresik tersebut berarti pihak sekolah belum mencapai angka 1 (satu) sebagai nilai minimum. Jadi berdasarkan hasil tersebut SMA Negeri 1 Gresik tidak sesuai dalam meningkatkan

pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah.

Tercapainya 10%-<15% efisiensi listrik, air dan ATK berarti pihak SMA Negeri 1 Gresik telah mencapai angka 1 (satu) sebagai nilai minimum sebab nilai maksimum yakni 3 (tiga) dimana telah mencapai $\geq 20\%$ efisiensi listrik, air dan ATK. Jadi berdasarkan hasil tersebut SMA Negeri 1 Gresik kurang sesuai dalam memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien. Menurut Tim adiwiyata tingkat nasional (2012), kategori keempat peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana adiwiyata adalah meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan meliputi; (a) Kantin tidak menjual makanan/ minuman yang mengandung bahan pengawet/pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan; (b) Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/terkontaminasi, kadaluarsa; (c) Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti: plastik, *styrofoam*, *aluminium foil*. Namun kantin SMA Negeri 1 Gresik masih ada yang menjual makanan / minuman yang dikemas dalam plastik maupun *aluminium foil*.

PENUTUP

Simpulan

1. Kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik dikelompokkan menjadi dua kategori yakni; (a) sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Gresik, meliputi; tersedianya air bersih di kawasan SMA

Negeri 1 Gresik, tersedianya tempat sampah terpisah, ruang terbuka hijau, tersedianya sarana pembuangan limbah dan tersedianya sarana mengatasi kebisingan dan getaran. Kategori ini cukup sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012); (b) sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Gresik, meliputi; kegiatan pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air dan taman sekolah, adanya *green house*, tersedianya toga, tersedianya kolam ikan dan sumur resapan. Kategori ini sudah sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012).

2. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik dikelompokkan menjadi empat kategori yakni: (a) terpeliharanya sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan meliputi; ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami, pemeliharaan serta pengaturan pohon peneduh dan penghijauan, menggunakan *paving block*. Kategori ini sudah sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012); (b) Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah berupa pelaksana (daftar piket). Kategori ini tidak sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012); (c) 10%-<15% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan ATK. Kategori ini kurang sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012); (d) Peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan meliputi; kantin tidak menjual makanan/minuman yang mengandung bahan pengawet/pewarna/perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan, kantin tidak

menjual makanan yang terkontaminasi maupun kadaluarsa, Kantin masih menjual makanan dengan kemasan plastik dan *aluminium foil*. Kategori ini cukup sesuai dengan pedoman adiwiyata (2012)

Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang direkomendasikan pada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Gresik, penelitian terkait pengelolaan sarana dan prasarana berbasis adiwiyata ini dapat dijadikan tolok ukur atas pencapaian yang telah dilaksanakan dan standar pengelolaan lainnya yang belum maksimal dalam pelaksanaannya. Pihak sekolah harus lebih cermat dalam mengoreksi dan mengupayakan komponen ketersediaan sarana dan prasarana adiwiyata serta komponen peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik yang masih belum mencapai target 100%. Perlu adanya sanksi tegas dan penghargaan khusus bagi pedagang kantin yang mematuhi aturan kantin sehat.
2. Bagi warga SMA Negeri 1 Gresik yang termasuk dalam struktur panitia adiwiyata maupun tidak, hendaknya memiliki kesadaran diri untuk turut mendukung dan melaksanakan kegiatan adiwiyata secara totalitas sehingga semua standar yang ditetapkan dalam pedoman adiwiyata 2012 dapat terealisasi dengan optimal.
3. Bagi Sekolah – sekolah yang hendak merencanakan program adiwiyata sebaiknya menjadikan studi kasus

pengelolaan sarana dan prasarana adiwiyata di SMA Negeri 1 Gresik sebagai referensi, agar persiapan dan pelaksanaan kegiatan adiwiyata yang akan direncanakan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya : Amelia Surabaya
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cipi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Atriyana, Diah. 2011. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTS Pembangunan UIN Jakarta*. (online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/>) diakses 8 Mei 2013.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Bogdan, Robert C dan Sari Knopp Biklen. 2006. *Qualitative Research For Education an Introduction to Theory and Methods*. United States of America : Syracuse University
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya Bandung
- Fauziah, Nia. 2010. *Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMPN 227 Jakarta Selatan*. (online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/>) diakses 8 Mei 2013.
- Jannah, Miftakhul. 2010. *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Nasima Semarang*. (online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/>). Diakses 8 Mei 2013.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta Timur: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Simatupang, Rifai Abdul. 2011. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Mts. Negeri Parung Bogor*. (online). (<http://repository.uinjkt.ac.id/>). Diakses 8 Mei 2013.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susarno, Lamijan. Dkk. 2005. *Refleksi Pendidikan Masa Kini*. Surabaya. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya bekerjasama dengan penerbit Bintang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat I
tentang Standar Nasional Pendidikan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
(SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003
pasal 45

Wincofe, Larry. 1989. *Curriculum
Development And Instructional
Planning*. Jakarta

News tribun. 2012. *Penghargaan Adiwiyata di
Kabupaten Gresik*. (online)
<http://surabaya.tribunnews.com/2012/06/04/>
diakses 24 Mei 2013)

Sari, Rosita. 2012. *Indikator penilaian
adiwiyata*. (online)
[\(http://gresikkab.go.id/berita/05072012/\)](http://gresikkab.go.id/berita/05072012/)
diakses 24 Mei 2013)



UNESA
Universitas Negeri Surabaya